

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, B., Safe, R., & Hidayat, W. (2019). Analisis Kerusakan Pohon di Hutan Kota Stadion Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.30598?jhppk.2019.3.1.1>
- Abimanyu, B., Safe, R., & Hidayat, W. (2019). Aplikasi Metode *Forest Health Monitoring* dalam Penilaian Kerusakan Pohon di Hutan Kota Metro. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(3), 289–298.
- Al-Hakim, A. H. (2014). Evaluasi Efektivitas Tanaman dalam Mereduksi Polusi Berdasarkan Karakter Fisik Pohon pada Jalur Hijau Jalan Pajajaran Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Departemen Arsitektur Lanskap. Bogor
- Ardiansyah, F., Safe'I, R., Hilmanto, R., & Indriyanto. (2018). Analisis Kerusakan Pohon Mangrove Menggunakan Teknik *Forest Health Monitoring* (FHM). Prosiding Seminar Nasional Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian BKS-PTN Bagian Barat, 763–773.
- Augustin, N. H. *et. Al.* (2009). *Modelling Spatio-Temporal Forest Health Monitoring Data*. *Journal of the American Statistical Association*, 104(487), 899-911.
- Bappeda Kota Banda Aceh. (2017). Green City (Kota Hijau). <https://bappeda.bandaacehkota.go.id/program-strategis/green-city/>
- Carpenter, P.L., Walker, T. D., & Lanphear. (1975). *Plants in the Lanscape*. San Fransisco : W.H. Freeman and Company.
- Dahlan, E. N. (1992). Hutan Kota: Untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup. Jakarta : Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1996). Tata Cara Perencanaan Teknik Lanskap Jalan. Departemen Pekerjaan Umum.
- Escobedo, F. J., T. Kroeger., & Wagner, J. E. (2011). Urban Forests and Pollution Mitigation: Analyzing Ecosystem Services and Disservices. *Environmental Pollution*, 159(1): 2078-2087.

- Grey, G. W., & Deneke, F. J. (1978). *Urban Forestry*. New York : John Wiley and Sons, Inc.
- Haikal, F. F., Safe'i, R., Kaskoyo Hari, & Darmawan, A. (2020). Pentingnya Pemantauan Kesehatan Hutan dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus HKm Beringin Jaya yang di Kelola oleh KTH Lestari Jaya 8). *Jurnal Pulau-Pulau Kecil*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2020.4.1.31>
- Hakim, R., & Utomo, H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap : Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haris, R., Clark, J., Matheny, N. (2004). *Arboriculture : Integrated Management of Landscape Trees, Shrubs, and Vines*. New jersey: Prentice Hall.
- Haryono, A. (1994). *Kamus Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyanto, Ir. (2006). *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ladu, S. (2021). *Kajian Visual Lanskap Jalan di Jalan Galunggung Malang Jawa Timur*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Univeristas Tribhuwana Tungadewi.
- Lestari, G., & Kencana, I. P. (2008). *Galeri Tanaman Hias*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Liu, X. Li, C. & Huang, J. (2023). Revealing the Covariation of Atmospheric O₂ and Pollutants in an Industrial Metropolis by Explainable Machine Learning. *Environment Science & Technology Letters*.
- Mandal, Popek, M. R., Przybysz, A., Roy, A., Das, S., Sarkar, A. (2023). Breathing Fresh Air in the City: Implementing Avenue Trees as a Sustainable Solution to Reduce Particulate Pollution in Urban Agglomerations. *Plant*.
- Mangold, R. (1997). *Forest Health Monitoring: Field Methods Guide*. USA : USDA Forest Service.
- Mayona, E. L. (2021). Konsep Ecological City Dalam Kerangka Konsep Ekologi Kota dan Kota Berkelanjutan. *Jurnal Planologi*. 18(2).

- Miardini, A. (2006). *Analisis Kesehatan Pohon di Kebun Raya Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Fakultas Kehutanan. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Bogor.
- Muslihudin, Effendy, M., & Peran, S. B. (2018). Identifikasi Kesehatan Pohon-Pohon di Sebagian Kawasan Perkotaan Kota Banjarbaru. *Jurnal Sylva Scientiae*, 1(1), 104–116.
- Muthmainnah & Tahnur, M. (2018). Nilai Manfaat Ekonomi Hutan Kota Universitas Hasanuddin Makassar. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 10 (2)
- Muttaqin1, Z., Budi R. S. W., Wasis, B., Siregar, I. Z., dan Corryanti. (2016). Peranan Burung sebagai Agen Penyebaran Benalu pada Jati di Kebun Benih Klonal (Kbk) Padangan, Perum Perhutani. *Zoo Indonesia* 2016 25(2): 90-10
- Nuhamara, S.T, & Kasno. (2001). *Present status of forest vitality. FHM Technical Report No.11. di dalam : Forest Health Monitoring to Monitor the Sustainability of Indonesian Tropical Rain Forest Volume II*. Japan : ITTO dan Bogor : SEAMEO-BIOTROP.
- Noviady, I., & Rivai, R. R. (2015). Identifikasi Kondisi Kesehatan Pohon Peneduh di Kawasan Ecopark, Cibinong Science Center-Botanic Gardens. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(6), 1385–1391. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010621>
- Permen PUPR. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Permen PUPR. (2012). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Pertiwi, D., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Indriyanto. (2019). Identifikasi Kondisi Kerusakan Pohon Menggunakan Metode Forest Health Monitoring Di Tahura WAR Provinsi Lampung. *Jurnal Perennial*, 15(1), 1–7. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/perennial>

- Pracaya. (2003). *Hama dan Penyakit Tanaman*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Putra, E.I. (2004). Pengembangan Metode Penilaian Kesehatan Hutan Alam Produksi. Bogor, Indonesia: Institut Pertanian Bogor.
- Rahmawati, Jailanis, A., & Huda, N. (2022). Diagnosa Penyakit Akibat Jamur pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) di Sawah Penduduk Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Saintifika*, 18(2), 1–7.
- Ratnasari, A., Sitorus, S. R., & Tjahjono, B. (2015). Perencanaan Kota Hijau Yogyakarta berdasarkan Penggunaan Lahan dan Kecukupan RTH. *Tataloka*, 17(4), 196–208. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka>.
- Rikto. (2010). Tipe Kerusakan Pohon Hutan Kota (Studi Kasus: Hutan Kota Bentuk Jalur Hijau, Kota Bogor-Jawa Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. p.128.
- Safe'i, R. (2015). Kajian Kesehatan Hutan Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Provinsi Lampung. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. p.101.
- Safe'i, R. dan Tsani, M. K. (2017). Penyuluhan Program Kesehatan Hutan Rakyat di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sakai Sambayan*; 1 (1): pp.35-37.
- Safe'i, R. Wulandari, C. dan Kaskoyo, H. (2019). Penilaian Kesehatan Hutan Pada Berbagai Tipe Hutan di Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*. 7(1):95—109.
- Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Darmawan, A. (2020). Analisis Kesehatan Pohon dengan Menggunakan Metode Forest Health Monitoring (Studi Kasus Pada Tiga Fungsi Hutan Di Provinsi Lampung. *Manajemen Strategis pada Sektor Publik: Capacity Building dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Aparatur Menghadapi Governance Crisis Akibat Pandemi COVID-19*, 1–15.
- Sagita, Y. (2015). *Penilaian Kesehatan Hutan Kota di Kabupaten Garut*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian. Departemen Silvikultur. Bogor
- Sitinjak, E. V., Duryat, & Santoso, T. (2016). Status Kesehatan Pohon Pada Jalur Hijau dan Halaman Parkir Universitas Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(2), 101–108.

- Sjamsu, A. S., Dharma I, M. K. A., HB, A. A., & Amsyar, S. (2017). Wujud Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Melalui Optimalisasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan (Studi Kasus : Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan di Kecamatan Lasusua-Kabupaten Kolaka Utara). *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 1(1), 1–12.
- Stalin, M., Farah, D., Harnani, H. (2013). Analisis Kerusakan Pohon Di Jalan Ahmad Yani Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*; 1 (2): pp.8.
- Steinman, J. (2000). *Tracking the Health of Trees Over Time on Forest Health Monitoring Plots. United States Departement Of Agriculture Forest Service General Technical Report NC,334-339.*
- Sutarman, O. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Tanaman*. Sidoarjo : UMSIDA PRESS.
- Supriyanto & Kasno. (2001). *Forest Health Monitoring to Monitor the Sustainability of Indonesian Tropical Rain Forest*. International Tropical Timber Organization. Yokohama, Japan.
- Suratmo, G. (1974). *Perlindungan Hutan*. Bogor: Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi-IPB.
- Triyogo, A., & Wisyastuti, S. M. (2012). Peran Serangga Sebagai Vektor Penyakit Karat Puru Pada Sengon (*Albizia falcataria* L. Fosberg) The Role of Insect as Vector of Gall Rust Disease on *Albizia falcataria* L. Fosberg. *J. Agron. Indonesia*. 40(1).
- Utami, P. N. & Primawardani, Y. (2021). Upaya Pemenuhan Hak Atas Lingkungan Hidup Terhadap Kebakaran Hutan Bagi Masyarakat Riau (Efforts To Fulfill the Right to The Environment to Forest Fires for The People of Riau). *Jurnal HAM*. 12(3).
- Vázquez, A. V., Pablos, E. V., Diez, R, V. L., Zaldívar, O. L. (2021). Green space networks as natural infrastructures in PERI-URBAN areas. *Urban Ecosystems*.
- Victor, Rahmawati, & Yusran. (2016). Identifikasi Penyakit Tegakan Kemiri (*Aleurites moluccana wild*) Pada Umur 7 dan 10 Tahun di Desa Toaya Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Warta Rimba*. 4(1).

- Widyastuti, S & Harjono, S. (2005). *Patologi Hutan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wolf, K. L., Sharon T. Lam, S. T., McKeen, J. K., Richardson, G. R. A., Bosch, M. V. D., & Bardekjian, A. C. (2020). Urban Trees and Human Health: A Scoping Review. *Urban Trees and Human Health: A Scoping Review*.
- Wuisang, C. E. V., Rondonuwu, D. M., Sela, R. L. E., Tilaar, S., & Suryono. (2023). CHARACTERISTICS OF PUBLIC GREEN OPEN SPACES AND EFFORTS IN ENHANCING THE QUALITY AND FUNCTION USING TRIVALENT APPROACH: CASE OF MANADO CITY, INDONESIA. *Eduvest*. 3(2).
- Wulff, S., Roberge, C., Ringvall, A. H., Holm, S., & Ståhl, G. (2013). On the Possibility to Monitor and Assess Forest Damage within Large Scale Monitoring Programmes - a Simulation Study. *Silva Fennica*, 47(3), 1–18. <https://doi.org/10.14214/sf.1000>
- Yunasfi. (2002). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit Disebabkan oleh Jamur*. Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah jenis pohon dan kondisi kesehatan pohon

No	Jenis pohon	Nama Latin	Jumlah
1	Trembesi	<i>Samanea saman</i>	258
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	158
3	Mahoni	<i>Swietenia Mahagoni</i>	32
4	Jati putih	<i>Gmelina Arborea</i>	23
5	Glodokan tiang	<i>Monoon Longifolium</i>	10
6	Tanjung	<i>Mimusops Elengi</i>	19
7	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	19
8	Jati	<i>Tectona grandis</i>	9
9	Saga	<i>Adenantha pavonina</i>	7
10	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	2
11	Ketapang kaca	<i>Terminalia mantaly</i>	1
12	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	1
13	Asam londo	<i>Pithecellobium dulce</i>	1
14	KerANJI	<i>Dialium indum</i>	1
15	Kepuh	<i>Sterculia feotida</i>	4
		total	545

No	Kategori	jumlah
1	Sehat	140
2	kerusakan ringan	131
3	kerusakan sedang	247
4	kerusakan parah	27

Lampiran 2. Kerusakan tiap jumlah jenis pohon

<i>Samanea saman</i>	Jumlah
sehat	29
rusak ringan	112
rusak sedang	99
rusak parah	18
Total jumlah pohon	258

<i>Pterocarpus indicus</i>	Jumlah
sehat	35
rusak ringan	100
rusak sedang	20
rusak parah	3
Total jumlah pohon	158

<i>Swietenia mahagoni</i>	Jumlah
sehat	25
rusak ringan	4
rusak sedang	3
rusak parah	
Total jumlah pohon	32

<i>Gmelina arborea</i>	Jumlah
sehat	12
rusak ringan	10
rusak sedang	1
rusak parah	
Total jumlah pohon	23

<i>Monoon longifolium</i>	Jumlah
sehat	9
rusak ringan	
rusak sedang	1
rusak parah	
Total jumlah pohon	10

<i>Mimusops elengi</i>	Jumlah
sehat	10
rusak ringan	7
rusak sedang	2
rusak parah	
Total jumlah pohon	19

<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Jumlah
sehat	6
rusak ringan	6
rusak sedang	3
rusak parah	4
Total jumlah pohon	19

<i>Tectona grandis</i>	Jumlah
sehat	6
rusak ringan	3
rusak sedang	
rusak parah	
Total jumlah pohon	9

<i>Adenanthera pavonina</i>	Jumlah
sehat	1
rusak ringan	3
rusak sedang	2
rusak parah	1
Total jumlah pohon	7

<i>Sterculia foetida</i>	Jumlah
sehat	3
rusak ringan	
rusak sedang	1
rusak parah	
Total jumlah pohon	4

<i>Aleurites moluccana</i>	Jumlah
Sehat	2
rusak ringan	
rusak sedang	
rusak parah	
Total jumlah pohon	2

<i>Terminalia mantaly</i>	Jumlah
sehat	1
rusak ringan	
rusak sedang	
rusak parah	
Total jumlah pohon	1

<i>Artocarpus altilis</i>	Jumlah
sehat	
rusak ringan	1
rusak sedang	
rusak parah	
Total jumlah pohon	1

<i>Pithecellobium dulce</i>	Jumlah
sehat	1
rusak ringan	
rusak sedang	
rusak parah	
Total jumlah pohon	1

<i>Dialium indum</i>	Jumlah
sehat	
rusak ringan	
rusak sedang	
rusak parah	1
Total jumlah pohon	1

Lampiran 3. Tipe kerusakan tiap bagian pohon

No	Tipe Kerusakan	Jumlah						
		Akar	Batang bawah	Batang atas	Batang tajuk	Cabang	Ranting	Daun
1	Rayap	2	81	71	11	7		
2	Epifit		24	140	371	303	58	
3	Ara pencekik		6	8	1			
4	Kanker		15	10	4	10		
5	Gerowong		5	3	1			
6	Konk	4	11	6	7	11		
7	Resinosis		5	4	1	4		
8	Tumbuh tidak normal		3					
9	Paku		48	14				
10	Batang pecah			2				
11	Brum		1	1		2	4	
12	Mati	13			8	99	306	
13	Berubah warna							92
14	Benalu				6	4	4	
15	Luka terbuka	7	10	2	2	1		

Lampiran 4. Jumlah pohon yang terdapat kerusakan

No	Jenis Kerusakan	jumlah pohon
1	Rayap	90
2	Epifit	418
3	Ara pencekik	8
4	Kanker	35
5	Gerowong	7
6	Konk	29
7	Resinosis	15
8	Pertumbuhan tidak normal	4
9	Paku	37
10	Batang pecah/retak	3
11	Brum	9
12	Mati	354
13	Berubah warna	92
14	Benalu	9
15	Pucuk,tunas rusak	2
16	Bekas bakar	2
17	Akar mati	13
18	Luka terbuka	19

Lampiran 5. Tipe kerusakan



Kanker



Retak



Paku



Ara Pencekik



Rayap



Luka Terbuka



Bekas Terbakar



Gerowong



Epifit



Akar mati



Brum



Pertumbuhan tidak normal



Daun Berubah warna



Resinosis



Konk



Ranting Mati



Benalu



Pucuk atau Tunas Rusak

Lampiran dokumentasi penelitian



Pengambilan gambar kerusakan



Pengambilan data kerusakan



Pengamatan kerusakan Pohon



Pengamatan lokasi kerusakan

